

Teknologi yang Mengubah Dunia

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Lain dulu lain sekarang. Dahulu, ketika media konvensional masih Berjaya, untuk mendapatkan informasi dari negara lain pun begitu sulit. Namun dewasa ini, informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi, yang mana kita menyebutnya dengan globalisasi. Kemajuan teknologi yang begitu pesat ini beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan dunia IPTEK yang demikian mengagumkan itu membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya bisa dilakukan dan menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Terlebih dengan ditemukannya formulasi-formulasi baru kapasitas komputer, seolah-olah sudah mampu menggeser kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia.

Kalau dahulu kita mengenal kata pepatah “dunia tak selebar daun kelor”, sekarang pepatah itu seyogyanya berganti menjadi dunia saat ini selebar daun kelor, karena cepatnya akses informasi di berbagai belahan dunia membuat dunia ini seolah semakin sempit dikarenakan kita dapat melihat apa yang terjadi di Amerika misalnya, meskipun kita berada di Indonesia. Tentu kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai - nilai yang ada di masyarakat, khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia. Saat ini, di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai - nilai kebudayaan yang di anut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan (modernisasi). Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon dan telepon genggam (smartphone), bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok - pelosok desa.

Perubahan teknologi juga saat ini digunakan sebagai tolak ukur dan indikator kemajuan suatu negara. Negara dikatakan maju jika memiliki tingkat penguasaan teknologi yang tinggi. Sebaliknya, negara yang tidak dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dikatakan tertinggal, karena tingkat penguasaan teknologinya masih rendah.